

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah yang memiliki skema atau dasar sasaran yang akan dicapai atau dituju. juga bisa dikatakan bahwa strategi merupakan suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap suatu situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana dalam tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar.

Keberhasilan suatu organisasi, ditentukan oleh kemampuan pemimpin organisasi tersebut dalam menetapkan strategi yang tepat saat menjalankan organisasinya dan memanfaatkan lingkungan, dengan memilih pengorganisasian sumber daya internal yang tepat. Ketetapan strategi yang dipilih pemimpin organisasi, didasarkan pada pemikiran strategi yang dimiliki serta pengalaman dan pembelajarannya dalam situasi lingkungan yang terus berubah. Proses yang dilakukan oleh ahli strategi tersebut, digunakan sebagai pemikiran strategi formal untuk panduan dalam menetapkan keputusan manajemen.<sup>1</sup>

Dalam strategi ini perlu adanya strategi komunikasi yang dimana strategi komunikasi sendiri merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*management communication*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara

---

<sup>1</sup> Sofjan Assauri, *Strategic Manajement*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 9.



praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.<sup>2</sup>

Strategi komunikasi merupakan salah satu cara bagi seseorang, pemimpin suatu pemerintah maupun perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi dalam membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih sehingga dapat mencapai suatu perencanaan sehingga menghasilkan perubahan yang lebih baik, pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini peneliti membahas tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Pamekasan dalam meningkatkan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan, Dinas Komunikasi dan Informasi Pamekasan sendiri merupakan kedinasan di bawah Kemeterian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) yang beralamat di Jalan Jokotole, Gang IV, Rw. 05, Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur, 69317 dengan Kepala Dinas Ir. Mohammad, M.M.

Dengan ini Dinas Komunikasi dan Informasi Pamekasan mengajak masyarakat Kabupaten Pamekasan untuk melakukan vaksinasi Covid-19 karena khususnya wilayah Madura yang terdiri 4 Kabupaten yakni Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep ini dimana Kabupaten Pamekasan menjadi yang terendah.

---

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remadja Karya, 1984), 35.

<sup>3</sup> Hafied cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 13.



Diakses dari databoks.com Kabupaten Pamekasan mencatat vaksinasi 46,12 persen, dengan sasaran sebanyak 652,82 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi tercatat 1.416 peserta. Jumlah stok vaksin yang tersisa tercatat 68.627 dosis. Berdasarkan data Satgas Covid-19 Pemkab Pamekasan, total jumlah warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 hingga 4 Februari 2022 sebanyak 2.614 orang, dari jumlah itu sebanyak 2.408 orang telah dinyatakan sembuh, dan sebanyak 201 meninggal dunia.

Menyusul berikutnya Kabupaten Sampang mencatat 66,5 persen atau 492,69 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi tercatat 4.578 peserta. Jumlah stok vaksin tersedia 49,273 dosis. Kemudian Kabupaten Bangkalan mencatat vaksinasi 68,37 persen atau 404,24 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi tercatat 3.958 peserta dengan sasaran vaksin sebanyak 825,18 ribu peserta. Jumlah stok vaksin yang tersisa tercatat 57.477 dosis. Lalu Kabupaten Sumenep mencatat vaksinasi 72,27 persen atau 473,37 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi tercatat 6.438 peserta. Jumlah stok vaksin tercatat 38.167 dosis.<sup>4</sup>

Satu tahun berjalan masih dalam masa Pandemi, Indonesia melansir pada 23 februari 2021 terpapar Covid-19 yang terkonfirmasi berjumlah 1.298.608 dengan kasus aktif 158.604, meninggal dunia pada angka 35.014, dan total sembuh mencapai angka 1.104.990.<sup>5</sup> Upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Peraturan tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dikeluarkan pada 5 Oktober 2021.

---

<sup>4</sup> <https://databoks.katadata.co.id> di akses pada tanggal 28 maret 2022 pukul 11:59 WIB

<sup>5</sup> Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, <https://covid19.go.id> diakses pada 23 Januari 2022 Pukul 11.02 wib.



Penetapan vaksin Covid-19 pada pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia telah ditetapkan oleh pemerintah secara resmi pada Keputusan Menteri Kesehatan Indonesi Nomor HK.01.07/MENKES/9860/2020.<sup>6</sup>

Petunjuk teknis dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 diputuskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang ditetapkan pada 2 januari 2021. Vaksinasi penting dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid-19 dan dapat memberikan perlindungan kesehatan, keselamatan serta keamanan dan mampu membantu percepatan perekonomian pulih.

Berdasarkan beberapa data yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji strategi komunikasi Diskominfo Pamekasan dalam meningkatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan, menjadi motivasi dan daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi yang dilakukannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pamekasan dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan“**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian di atas, dapat dikemukakan fokus penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Diskominfo Pamekasan dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan?

---

<sup>6</sup> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer HK.01.07/Menkes/9860/2020 Tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi *Corona Virus Diase 2019 (Covid-19)*, ditetapkan di Jakarta 03 Desember 2020

2. Apa kelemahan dari Strategi Diskominfo Pamekasan dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Strategi Diskominfo Pamekasan dalam meningkatkan pelayanan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Diskominfo Pamekasan dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kelemahan dari Strategi Komunikasi Diskominfo Pamekasan dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian kualitatif yang berjudul Strategi Komunikasi Diskominfo Pamekasan dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan untuk sejumlah pihak, yakni:

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini peneliti berharap bisa mendapatkan pengalaman dan pemahaman sehingga dapat digunakan sebagai ilmu dan pengetahuan baru di masa yang akan datang.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi wawasan kepada masyarakat mengenai akan pentingnya melakukan vaksinasi Covid-19 untuk mencegah penularan virus bagi masyarakat Kabupaten Pamekasan.

3. Bagi instansi



Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi data baru sebagai tolak ukur bagi instansi terkait sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat lebih ditingkatkan lagi sebagai utamanya dalam pencegahan penularan virus Covid-19.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap istilah bagi penelitian, maka beberapa istilah akan dipaparkan dibawah ini:

1. Strategi merupakan suatu ilmu dan seni militer dalam menyiasati perang ketika bertemu dengan musuh sehingga pasukan ada alam kemenangan.<sup>7</sup> Jadi, bisa diartikan secara lebih luas bahwa strategi merupakan suatu cara, metode atau usaha/rencana yang dilakukan untuk menghadapi masalah yang ada sehingga mencegah dari kerugian yang mungkin akan terjadi. Konteks penelitian ini strategi yang digunakan adalah strategi diskominfo dalam upaya peningkatan vaksinasi.
2. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pamekasan: merupakan Dinas yang menangani Komunikasi dan Informasi publik. Diskomunikasi juga diketahui sebagai perangkat Pemerintah, khususnya di Pemerintah Kabupaten Pamekasan ini, yakni membidangi urusan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu informasi dan komunikasi sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara.<sup>8</sup> Karena dalam penelitian ini membahas tentang Diskominfo Pamekasan maka dari

---

<sup>7</sup>Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 2

<sup>8</sup>Septiani Puspita Dewi Rahayu, *Analisis Strategi Diskominfo Pamekasan dalam Menangkal Konten Hoaks Covid-19 (Edisi Maret-Desember 2020)*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, 2020, 50.



itu akan meneliti lebih dalam mengenai strategi komunikasi dari Diskominfo Pamekasan dalam meningkatkan partisipasi vaksinasi Covid-19 pada warga Kabupaten Pamekasan.

3. Vaksinasi Covid-19 Vaksin adalah produk biologis yang bersifat *antigen* berupa *mikroorganisme* yang sudah mati atau yang masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa *toksin mikroorganisme* yang telah diolah menjadi *toksoid* atau *protein rekombinan*, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.<sup>9</sup> Sebagaimana kita telah ketahui, bahwasanya Covid-19 merupakan salah satu jenis penyakit yang disebabkan oleh virus dan menyerang sistem pernafasan dengan beberapa gejala layaknya flu. Seperti demam, sakit tenggorokan, hilangnya rasa, dan indra penciuman, dan lain-lain. Covid-19 telah banyak mengubah beberapa aspek dalam kehidupan manusia.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Dalam penelitian ini dilakukan sebagai data awal untuk mendukung penelitian yang akan dilaksanakan berkaitan dengan Strategi Komunikasi Diskominfo Pamekasan dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan, maka peneliti mengkaji di beberapa jurnal, skripsi dan penelitian terdahulu yang bersangkutan dan berhubungan dengan judul yang akan teliti.

---

<sup>9</sup>Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomer 10 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) ditetapkan di (Jakarta 24 Februari 2021), 3.



Pertama, skripsi yang dituliskan oleh Septiani Puspita Dewi Rahayu dengan judul “Analisis Strategi Diskominfo Pamekasan dalam Menangkal Konten Hoaks Covid-19 (Edisi Maret-Desember 2020)” yang dipublikasikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura tahun 2021.<sup>10</sup> Masalah penelitian yang dikaji pada skripsi ini ialah bagaimana strategi yang dilakukan Diskominfo Pamekasan dalam mengatasi suatu permasalahan dan upaya yang dilakukan seperti pada penyebaran berita hoaks yang banyak beredar di masyarakat selama (Maret-Desember), serta mencari solusi dalam menangkal kasus tersebut. Adapun metode yang digunakan memakai metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut menampilkan bahwa Diskominfo Pamekasan telah berhasil melakukan kebijakan publik sebagai suatu proses menangkal hoaks yang terjadi di media sosial tentang Covid-19 pada edisi (Maret-Desember) 2020 berdasarkan jumlah analisa yang sangat memperhatikan tingkat penerimaan informasi masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi. Adapun persamaan dari skripsi di atas yaitu mengenai strategi yang dilakukan Diskominfo Pamekasan dalam menyikapi suatu kasus atau masalah yang dihadapinya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti yaitu tentang masalah vaksinasi.

Selanjutnya, skripsi dari Wulandari dengan judul “Komunikasi MUI Bengkulu dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19” yang dipublikasikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2021. Adapun pokok permasalahan yang dikaji pada pada skripsi ini adalah bagaimana pola

---

<sup>10</sup>Septiani Puspita Dewi Rahayu, *Analisis Strategi Diskominfo Pamekasan dalam Menangkal Konten Hoaks Covid-19 (Edisi Maret-Desember 2020)*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, 2020, 92.



komunikasi dan media apa yang digunakan MUI Bengkulu dalam mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 yang dimana MUI Bengkulu ini merupakan satu diantara lembaga kemasyarakatan yang ikut serta dalam mensukseskan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Sebagai suatu lembaga kemasyarakatan yang terbentuk dalam suatu organisasi sangat penting untuk diketahui pola komunikasi dan media yang digunakan untuk mensosialisasikan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan dengan menyampaikan secara langsung (bertemu dan bertatap muka) kepada masyarakat dan juga melalui *Grup Whatsapp* dimana di dalamnya terdapat anggota MUI Provinsi Bengkulu beserta pengurus MUI Kota/Kabupaten juga serta beberapa ormas yang ada.<sup>11</sup> Adapun persamaannya yaitu tentang mensosialisasikan dan meningkatkan vaksinasi kepada masyarakat untuk bersedia di vaksin yang dilakukan oleh program pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dan pebedaannya terletak pada pola yang akan diteliti oleh penulis mengenai strategi Diskominfo Pamekasan.

Selanjutnya, dalam *website* Direktorat Jendral informasi dan Komunikasi Publik (DJIKP) dengan judul Evaluasi Diseminasi Informasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Sosial Media Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mana bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi masyarakat mengenai program vaksinasi nasional yang disebarkan melalui media sosial yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Metode yang digunakan penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan paradigma interpretif dan bersifat evaluatif yang dilakukan dengan cara observasi objek penelitian, yaitu konten-konten

---

<sup>11</sup> Wulandari, *Komunikasi MUI Bengkulu dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020, 75.



terkait program vaksinasi nasional Covid-19 yang di unggah di sosial medianya.<sup>12</sup> Adapun persamaan dengan penulis yaitu dari segi metode yang dilakukan dan perbedaannya media yang dilakukan oleh penulis oleh Diskominfo Pamekasan.

Selanjutnya ada jurnal ilmiah yang ditulis oleh Rochani Nani Rahayu bersama Sensusiyanti dengan judul penelitian “Vaksin Covid-19 di Indonesia: Analisis Berita Tentang Berita Hoax”, yang diterbitkan pada Jurnal Intektiva: jurnal ekonomi, sosial dan humaniora, Vol.2 No.07 tahun 2021. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah membahas tentang berita hoax pada media massa online pada kurun waktu November 2020 sampai dengan Januari 2021, mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang berita-berita hoax vaksin Covid-19 yang berhubungan dengan hoax komposisi vaksin Covid-19, dampak vaksin Covid-19 dan hoax tentang penolakan vaksin Covid-19. Terdapat persamaan dengan jurnal ini mengenai masalah vaksinasi terhadap masyarakat yang menolak akan vaksin dan upaya dalam meningkatkan hal tersebut, namun perbedaannya pada upaya Diskominfo Pamekasan dalam meningkatkan vakasinasi pada masyarakat.

Dari kajian terdahulu di atas, terdapat berbagai sumber yang mempunyai persamaan serta perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan. Perbedaan dan persamaan dapat dilihat pada masalah penelitian yang dikaji serta strategi yang dilakukan oleh berbagai instansi terkait upaya meningkatkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dalam hal ini Diskominfo Pamekasan berkerja sama dengan berbagai pihak dan kalangan atau instansi agar lebih *update* informasi mengenai

---

<sup>12</sup> <https://djkip.kominfo.go.id> diakses pada tanggal 6 Februari 2022 Pukul 09:11 WIB



pentingnya vaksin untuk kesehatan kita, serta strategi komunikasi apa yang akan digunakan oleh Diskominfo Pamekasan dalam meningkatkan partisipasi vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Kabupaten Pamekasan.